

ABSTRAK

Muhamad Rizki Fadela, Pembingkai Berita Kasus Cacar Monyet di Indonesia (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Media Daring Detik.com Edisi Agustus 2022)

Kemunculan satu kasus terkonfirmasi penyakit cacar monyet yang dilaporkan Kemenkes RI pada awal Agustus 2022, membuat media massa banyak memberitakannya. Termasuk Detik.com sebagai salah satu media populer yang turut aktif memberitakan dari awal merebaknya kasus cacar monyet di dunia hingga terdeteksi di Indonesia. Pada suatu media tentunya banyak pekerja di dalamnya. Masing-masing pekerja ini mempunyai pengaruh dalam isi berita yang dimuat dan turut andil dalam proses konstruksi. Salah satu bentuk konstruksi berita dalam suatu media adalah dengan melakukan pembingkai atau *framing*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi sosial yang dibangun oleh media daring Detik.com dalam melakukan pembingkai berita, dilihat dari 4 elemen analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang terdapat pada berita kasus cacar monyet di Indonesia edisi Agustus 2022 pada media daring Detik.com.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan teori konstruksi realitas sosial. Dengan menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari berita-berita di media daring Detik.com terkait pemberitaan kasus cacar monyet di Indonesia, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu observasi data, mengumpulkan data, menyajikan data, mengolah atau menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini dilihat dari (1) struktur sintaksis, berita yang dimuat sudah melengkapi setiap unsur dengan adanya *headline*, *lead*, kutipan narasumber, latar informasi, dan penutup dengan menggunakan struktur piramida terbalik. (2) struktur skrip, pada berita yang dimuat lebih menonjolkan unsur *who* (siapa) yaitu tokoh/ pakar kesehatan yang sesuai dengan bidangnya. (3) struktur tematik, sering dijumpainya penggunaan hubungan antar kalimat (koherensi) sebagai penghubung keadaan kondisi cacar monyet sebelumnya. (4) struktur retorik, penggunaan foto untuk tokoh/ pakar kesehatan yang dijadikan narasumber serta penggunaan gambar untuk ilustrasi dari virus cacar monyet.

Kata Kunci: *Framing*, Cacar Monyet, Media Daring, Detik.com